

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMPN 1 Sukatani

1. Karakteristik Satuan Pendidikan

SMPN 1 Sukatani adalah SMP yang pertama berdiri di Kecamatan Sukatani, tepatnya di Kelurahan Sukadarma Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat dengan Kode Pos 17630. Pendirian SMPN 1 Sukatani berdasarkan SK pendirian terhitung pada 30 Juli 1980 diatas tanah milik Pemerintah Daerah.

Bedasarkan dari hasil pengumpulan data diketahui bahwa konteks, SMP Negeri 1 Sukatani memiliki letak strategis, jauh dari kebisingan sehingga mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang tenang, aman, dan nyaman. Lokasi sekolah berada di Kabupaten Bekasi bagian utara, ditengah-tengah pemukiman yang padat penduduk,dan berbatasan langsung dengan sekolah dasar. Lokasi tepatnya di Jl. Raya Sukatani, Desa Sukadarma, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi.

a. Karakteristik Peserta Didik

Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 SMP Negeri 1 Sukatani , menerima peserta didik baru sejumlah 352 yang terbagi menjadi 11 rombongan belajar. Penerimaan peserta didik baru dilakukan secara online melalui web PPDB Jabar.

Beberapa jalur yang disediakan yaitu :

- Jalur prestasi akademik dan non akademik
- Jalur zonasi tempat tinggal
- Jalur afirmasi
- Jalur perpindahan tugas orang tua
- Jalur putra pendidik dan tenaga kependidikan

Peserta didik yang diterima di SMP Negeri 1 Sukatani berasal dari SD di sekitar wilayah Sukatani, baik dari SD Negeri, SD Swasta, dan Madrasah Ibtidaiyah. Latar belakang pekerjaan orang tua juga beraneka ragam, mulai dari petani, wiraswasta, ASN,TNI, Polri, karyawan swasta, buruh, pedagang, dan profesi lainnya.

b. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Pendidik

Jumlah pendidik di SMP Negeri 1 Sukatani adalah 53 Guru. Berikut adalah keadaan pegawai berdasarkan status kepegawaian :

- Guru PNS : 21 Guru
- Guru PPPK : 14 Guru
- Guru Honorer : 18 Guru

Berdasarkan kualifikasi pendidikan :

- Pendidikan S1 : 52 Guru
- Pendidikan D3 : 1 Guru

3) Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sukatani adalah 13 pegawai.

Komposisi berdasarkan pos pekerjaan :

- Tenaga administrasi : 6 Pegawai
- Tenaga kebersihan : 5 Pegawai
- Keamanan (satpam) : 2 Pegawai

Berdasarkan kualifikasi pendidikan :

- Pendidikan S1 : 1 Pegawai
- Pendidikan SMA : 9 Pegawai
- Pendidikan SMP : 2 Pegawai
- Pendidikan SD : 1 Pegawai

c. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, dan Budaya

SMP Negeri 1 Sukatani terletak di kawasan padat penduduk yang merupakan pusat kota dari Kecamatan Sukatani. Sebelah utara dan barat sekolah berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan SDN Sukadarma 01, dan sebelah timur atau di depan sekolah adalah Jalan Raya Sukatani. Sukatani adalah daerah yang berkembang pesat selama satu dasawarsa terakhir. Kecamatan yang tadinya banyak memiliki area persawahan sekarang sudah banyak yang berubah menjadi pemukiman penduduk dengan banyaknya pengembang properti yang membangun perumahan subsidi di daerah ini. Kondisi ini tentunya membawa banyak perubahan pada kondisi sosial dan budaya. Banyaknya perumahan baru berarti banyak pendatang baru yang berasal dari berbagai latar belakang budaya baik itu pekerjaan, agama, suku bangsa, dan latar belakang ekonomi.

Dengan sistem penerimaan peserta didik saat ini maka sebagian besar peserta didik

di SMP Negeri 1 Sukatani berasal dari Kecamatan Sukatani yang masuk melalui jalur zonasi. Keanekaragaman penduduk yang digambarkan pada paragraph di atas juga tercermin pada keanekaragaman peserta didik di SMP Negeri 1 Sukatani. Tabel berikut menggambarkan keragaman kondisi sosial budaya peserta didik di SMP Negeri 1 Sukatani.

Tabel 4.1

Keragaman Kondisi Sosial Budaya Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sukatani.

NO	Aspek Keberagaman	Keterangan
1	Agama	• Islam • Kristen Protestan • Kristen Katolik
2	Pekerjaan Orang Tua	• PNS • POLRI • TNI • Guru • Dokter • Pedagang • Karyawan Swasta • Petani • Buruh
3	Suku Bangsa	• Jawa • Sunda • Banten • Betawi • Batak
4	Bahasa Ibu	• Bahasa Indonesia • Bahasa Sunda • Bahasa Banten

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Visi pendidikan di SMP Negeri 1 Sukatani adalah “Mewujudkan siswa berprestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.”

b. Misi

Visi pendidikan di SMP Negeri 1 Sukatani adalah :

- 1) Membentuk karakter siswa yang sopan, santun, ramah tamah, serta taat beribadah.
- 2) Membentuk karakter siswa yang selalu mencintai lingkungan yang nyaman.
- 3) Dapat bersaing di tingkat kabupaten dan tingkat yang lebih tinggi dengan prestasi akademik dan non akademik untuk mengharumkan nama baik SMP Negeri 1 Sukatani.
- 4) Dapat mengantarkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK yang divaforitkan
- 5) Mengharumkan nama SMP Negeri 1 Sukatani di lingkungan masyarakat luas dengan ciri khas karakter siswa yang berbudi luhur juga berprestasi sehingga menjadikan pilihan prioritas utama bagi orang tua untuk dapat menitipkan putra putrinya agar memperoleh pendidikan di SMP Negeri 1 Sukatani

c. Tujuan

Tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Sukatani adalah :

- 1) Terwujudnya karakter siswa yang sopan, santun, ramah, tamah, serta taat beribadah.
- 2) Terwujudnya karakter siswa yang selalu mencintai lingkungan yang bersih, rindang, dan nyaman.
- 3) Terwujudnya siswa yang berprestasi akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, bahkan propinsi dan mengharumkan nama baik SMP Negeri 1 Sukatani di tingkat kabupaten bahkan propinsi.
- 4) Terwujudnya siswa yang dapat bersaing di sekolah lanjutan serta diterima untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK yang difavoritkan.

2. Pengorganisasian dan Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran kelas VII yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Sukatani mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase D. Semua kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran intrakurikuler maupun pembelajaran berbasis proyek saling menguatkan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler di SMP Negeri 1 Sukatani menggunakan pendekatan mata pelajaran. Pembagian tanggung jawab mengampu mata pelajaran diberikan kepada guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 1 Sukatani terdiri dari 10 mata pelajaran muatan nasional dan dua mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal yang dipilih di SMP Negeri 1 Sukatani adalah Bahasa Sunda dan Baca Tulis Al Quran. Pemilihan muatan Bahasa Sunda didasarkan pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada Jenjang Pendidikan Dasar dan

Menengah. Sedangkan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan sistem harian.

a. Intrakurikuler

Setiap mata pelajaran diberikan kebebasan dalam memilih metoda dan strategi pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi pada Capaian Pembelajaran. Jumlah jam pelajaran tatap muka per minggu untuk SMP Negeri 1 Sukatani adalah 41 jam. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dilakukan dengan jumlah beban belajar yang tetap.

Struktur Kurikulum Intrakurikuler SMP Negeri 1 Sukatani untuk kelas VII disajikan pada table berikut :

Tabel 4.2

Struktur Kurikulum Intrakurikuler SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi

No	Mata Pelajaran	Alokai Waktu Intrakurikuler per Tahun (Minggu)	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila per Tahun	Total Per Tahun
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2	Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
3	Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	36	144
7	Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	72 (2)	36	108
9	Informatika	72 (2)	36	108
10	Seni Musik	72 (2)	36	108
11	Bahasa Sunda	72 (2)	-	72
12	Baca Tulis Al Quran	36 (1)	-	36
Jumlah		1.152	360	1.512

b. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Dalam rangka penguatan profil pelajar pancasila terhadap peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025, SMP Negeri 1 Sukatani berfokus pada empat dimensi, yaitu :

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Gotong royong
- c. Kreatif
- d. Bernalar kritis

Pelaksanaan P5 di SMP Negeri 1 Sukatani dilaksanakan dengan sistem harian. Koordinator projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah wali kelas VII. Selain koordinator ada beberapa guru yang menjadi fasilitator dalam kegiatan P5. Koordinator P5 di tiap kelas bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan P5 dengan para fasilitator. Kegiatan P5 mengambil 3 tema dalam satu tahun yang dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4,3

Tema P5 Tahun Ajaran 2024/2025

Tema	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Kegiatan	Alokasi Waktu
Gaya Hidup Berkelanjutan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Subelemen : Menjaga lingkungan alam sekitar Dimensi : Bernalar kritis Subelemen : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Dimensi : Kreatif	Pengolahan sampah menjadi produk yang lebih memiliki nilai guna	12 Pekan = 108 JP
Demokrasi	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Sub Elemen : Megutamakan	Pesta Demokrasi di SMP Negeri 1 Sukatani melalui Pemilihan Ketua OSIS	6 Pekan = 54 JP

	persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan. Dimensi : Berkebinekaan global Subelemen : Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Dimensi : Gotong Royong Sub Elemen : Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama		
Kewirausahaan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Sub Elemen : Menumbuhkan rasa menghormai terhadap keanekaragaman budaya. Dimensi : Kreatif Dimensi : Gotong royong Subelemen : Kerja sama	Penanaman Tanaman Obat Keluarga dan Pengolahannya untuk Meningkatkan Nilai Ekonomis Tanaman Obat Keluarga	12 Pekan = 108 JP

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

1) Kegiatan Ekstra Kurikuler Wajib

Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukatani adalah Pendidikan Kepramukaan.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler

pilihan yang dilaksanakan di SMPN 1 Sukatani adalah :

- a) Paskibra
- b) Pramuka
- c) Palang Merah Remaja (PMR)
- d) Paduan Suara
- e) Bola Basket
- f) Bola Volly
- g) Futsal
- h) Sepak Bola
- i) Pencak Silat
- j) Marawis
- k) Musik/Band
- l) Seni Tari

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip :

1. Partisipasi aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihannya masing-masing
2. Menyenangkan yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik

Lingkup kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. Individual, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan
2. Berkelompok, yakni kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik secara:
 - a. Berkelompok dalam satu kelas (klasikal)
 - b. Berkelompok dalam kelas paralel
 - c. Berkelompok antar kelas

d. Program Inklusif

Program inklusif adalah system penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. SMP Negeri 1 Sukatani menjalankan program inklusif, di mana SMP Negeri 1 Sukatani menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Dalam memfasilitasi program tersebut SMP Negeri 1 Sukatani merencanakan program inklusif dengan cara pembimbingan individu kepada peserta didik yang berkebutuhan khusus, baik akademik maupun non akademik dengan melibatkan berbagai pihak, di antaranya orang

tua dan psikolog. Diharapkan peserta didik yang berkebutuhan khusus mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Evaluasi dari kegiatan ini direncanakan dilaksanakan tiap semester oleh dewan guru dan pihak yang kompeten.

B. Pelaksanaan Pendidikan Orangtua di Rumah pada Anak Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi

1. Analisis Parsial Item Per Indikator

Untuk mengetahui tentang bagaimana pendidikan orangtua di rumah pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi, maka peneliti menggunakan teknik analisis per indikator dengan alat pengumpulan data berupa angket. Angket mengenai variabel X ini berjumlah 20 item soal pernyataan yang disebarakan kepada 40 siswa Kelas VII SMPN 1 Sukatani. Pernyataan angket meliputi 5 indikator, yaitu: 1) Pola asuh pada masa anak-anak; 2) Menjamin kehidupan emosional anak; 3) Menanamkan dasar pendidikan moral; 4) Memberikan dasar pendidikan sosial dan; 5) Peletakan dasar-dasar keagamaan. Penyebaran angket dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan media kertas yang diisi langsung oleh siswa. Sedangkan untuk mengetahui skor yang diperoleh pada setiap item soal pernyataan, peneliti menggunakan skala penilaian yang mengacu pada rentang nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 5.

Tabel 4.4 Kriteria Skala Nilai Variabel X

Skala	Kategori
4,20 – 5,00	Sangat Positif
3,40 – 4,19	Positif
2,60 – 3,39	Cukup
1,80 – 2,59	Negatif
1,00 – 1,79	Sangat Negatif

Dalam menetapkan 5 indikator pernyataan yang disebarakan kepada 40 Siswa Siswa SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi dirinci dalam pendidikan orangtua di rumah pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi. Pada angket tersebut Peneliti membuat 5 pilihan jawaban pernyataan yakni: 1) S (Selalu) diberi skor 5; 2) SR (Sering) diberi skor 4; 3) KK (Kadang-Kadang)

diberi skor 3; 4) JR (Jarang) diberi skor 2 dan; 5) TP (Tidak Pernah) diberi nilai 1.

a. Pola asuh pada masa anak-anak

Pada indikator pola asuh pada masa anak-anak peneliti mengajukan 4 pertanyaan terdiri dari nomor 1, 2, 3, dan 4. Pertanyaan no. 1 Apakah anda merasa orangtua anda mendidik atau mengasuh anda sejak kecil?.

Tabel 4.5 Item angket no 1

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.0	5.0	5.0
	4	5	12.5	12.5	17.5
	5	33	82.5	82.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari pertanyaan tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S (5) = 33 \times 5 = 165$; $SR (4) = 5 \times 4 = 20$; $KK (3) = 2 \times 3 = 6$; $JR (2) = 0 \times 2 = 0$; $TP (1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 191; penyelesaian akhir $153 / 40 = 4,8$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 2 yaitu: Apakah orangtua anda memberikan contoh perilaku baik sejak anda diasuh oleh orangtua anda?.

Tabel 4.6 Item angket no 2

X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.5	2.5	2.5
	4	13	32.5	32.5	35.0
	5	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S (5) = 26 \times 5 = 130$; $SR (4) = 13 \times 4 = 52$; $KK (3) = 1 \times 3 = 3$; $JR (2) = 0 \times 2 = 0$; $TP (1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 185; penyelesaian akhir $185 / 40 = 4,6$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item Pertanyaan no. 3 yaitu: Apakah orangtua anda ketika mengasuh anda mendidik sejak kecil untuk tidak menyembunyikan sesuatu milik oranglain?

Tabel 4.7 Item angket no 3

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.0	5.0	5.0
	4	11	27.5	27.5	32.5
	5	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 27 \times 5 = 135$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 2 \times 3 = 6$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 185; penyelesaian akhir $185 / 40 = 4,6$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 4 yaitu: Apakah orangtua anda ketika mengasuh anda mendidik anda sejak kecil untuk tidak berbohong?.

Tabel 4.8 Item angket no 4

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.5	2.5	2.5
	4	9	22.5	22.5	25.0
	5	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 30 \times 5 = 150$; $SR(4) = 9 \times 4 = 36$; $KK(3) = 1 \times 3 = 3$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 189; penyelesaian akhir $189 / 40 = 4,7$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Dari 4 soal pertanyaan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,8 + 4,6 + 4,6 + 4,7) : 4 = 4,7$. Angka tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi dikarenakan berada dalam rentang 4,20 – 5,00.

b. Menjamin kehidupan emosional anak

Pada indikator menjamin kehidupan emosional anak peneliti mengajukan 4 pertanyaan terdiri dari nomor 5; 6; 7; dan 8. Pertanyaan no. 5 adalah: Apakah anda

merasa bahwa ketika mengasuh orangtua anda mencintai dan menyayangi anda?

Tabel 4.9 Item angket no 5

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	15.0	15.0	15.0
	4	3	7.5	7.5	22.5
	5	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 31 \times 5 = 155$; $SR(4) = 3 \times 4 = 12$; $KK(3) = 6 \times 3 = 18$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 185; penyelesaian akhir $185 / 40 = 4,6$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 6 adalah: Apakah anda merasa nyaman ketika orangtua mengasuh anda sejak kecil?

Table 4.10 Item angket no 6

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	1	2.5	2.5	5.0
	4	1	2.5	2.5	7.5
	5	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 37 \times 5 = 185$; $SR(4) = 1 \times 4 = 4$; $KK(3) = 1 \times 3 = 3$; $JR(2) = 1 \times 2 = 2$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 194; penyelesaian akhir $194 / 40 = 4,8$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 7 adalah: “Apakah anda merasa aman ketika diasuh orangtua anda?”

Table 4.11 Item angket no 7

X.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	1	2.5	2.5	5.0
	4	2	5.0	5.0	10.0
	5	36	90.0	90.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 36 \times 5 = 180$; $SR(4) = 2 \times 4 = 8$; $KK(3) = 1 \times 3 = 3$; $JR(2) = 1 \times 2 = 2$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 193; penyelesaian akhir $193 / 40 = 4,8$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 8 adalah: “Apakah anda percaya bahwa apapun yang dilakukan orangtua pada anda adalah untuk kebaikan anda?”.

Table 4.12 Item angket no 8

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.5	7.5	7.5
	3	6	15.0	15.0	22.5
	4	10	25.0	25.0	47.5
	5	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 21 \times 5 = 105$; $SR(4) = 10 \times 4 = 40$; $KK(3) = 6 \times 3 = 18$; $JR(2) = 3 \times 2 = 6$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 169; penyelesaian akhir $169 / 40 = 4,2$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Dari 4 soal pernyataan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,6 + 4,8 + 4,8 + 4,2) : 4 = 4,6$. Angka tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi dikarenakan berada dalam rentang 4,20 – 5,00.

c. Menanamkan dasar pendidikan moral

Pada indikator ini peneliti mengajukan 4 pertanyaan terdiri dari nomor 9,

10, 11, dan 12. Pernyataan no. 9 yaitu: “Apakah orangtua anda menyampaikan akibat dari tidak berbuat baik?”.

Table 4.13 Item angket no 9

X.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7.5	7.5	7.5
	2	1	2.5	2.5	10.0
	3	9	22.5	22.5	32.5
	4	11	27.5	27.5	60.0
	5	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 16 \times 5 = 80$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 9 \times 3 = 27$; $JR(2) = 1 \times 2 = 2$; $TP(1) = 3 \times 1 = 3$; Total skor = 156; penyelesaian akhir $156 / 40 = 3,9$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 10 yaitu: “Apakah orangtua anda memberikan alasan mengapa harus berbuat baik?”.

Table 4.14 Item angket no 10

X.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	7.5	7.5	7.5
	4	13	32.5	32.5	40.0
	5	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 24 \times 5 = 120$; $SR(4) = 13 \times 4 = 52$; $KK(3) = 3 \times 3 = 9$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 181; penyelesaian akhir $181 / 40 = 4,5$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 11 yaitu: “Apakah orangtua anda menyampaikan akibat kalau tidak berkata jujur?”.

Table 4.15 Item angket no 11

X.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	12.5	12.5	12.5
	3	1	2.5	2.5	15.0
	4	11	27.5	27.5	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 23 \times 5 = 115$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 1 \times 3 = 3$; $JR(2) = 5 \times 2 = 10$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 172; penyelesaian akhir $172 / 40 = 4,3$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 12 yaitu: “Apakah orangtua anda menyampaikan alasan harus berkata atau berbuat jujur?”.

Tabel 4.16 Item angket no 12

X.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	10.0	10.0	10.0
	4	13	32.5	32.5	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu yaitu: $S(5) = 23 \times 5 = 115$; $SR(4) = 13 \times 4 = 52$; $KK(3) = 4 \times 3 = 12$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 179; penyelesaian akhir $179 / 40 = 4,5$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Dari 4 soal pernyataan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(3,9 + 4,5 + 4,3 + 4,5) : 4 = 344 : 4 = 4,3$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

d. Memberikan dasar pendidikan sosial

Pada indikator ini peneliti mengajukan 4 pertanyaan yang terdiri dari

nomor 13, 14, 15, dan 16. Pertanyaan no. 13 yaitu: “Apakah orangtua anda mendidik anda untuk berbuat baik kepada oranglain?”.

Tabel 4.17 Item angket no 13

X.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.5	2.5	2.5
	4	7	17.5	17.5	20.0
	5	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 32 \times 5 = 160$; $SR(4) = 7 \times 4 = 28$; $KK(3) = 1 \times 3 = 3$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 191; penyelesaian akhir $191 / 40 = 4,8$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 14 yaitu: “Apakah orangtua anda mendidik anda agar berbuat jujur ketika bergaul dengan orang lain?”.

Tabel 4.18 Item angket no 14

X.14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	2	2	5.0	5.0	7.5
	3	1	2.5	2.5	10.0
	4	13	32.5	32.5	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 23 \times 5 = 115$; $SR(4) = 13 \times 4 = 52$; $KK(3) = 1 \times 3 = 3$; $JR(2) = 2 \times 2 = 4$; $TP(1) = 1 \times 1 = 1$; Total skor = 175; penyelesaian akhir $175 / 40 = 4,3$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 15 yaitu: “Apakah orangtua anda memberikan alasan mengapa kita harus jujur dalam pergaulan?”.

Tabel 4.19 Item angket no 15

X.15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.5	7.5	7.5
	3	6	15.0	15.0	22.5
	4	11	27.5	27.5	50.0
	5	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 20 \times 5 = 100$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 6 \times 3 = 18$; $JR(2) = 3 \times 2 = 6$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 168; penyelesaian akhir $168 / 40 = 4,2$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 16 yaitu ” Apakah orangtua anda memberikan contoh perbuatan jujur ketika bergaul dengan tetangga?”.

Tabel 4.20 Item angket no 16

X.16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5.0	5.0	5.0
	2	2	5.0	5.0	10.0
	3	4	10.0	10.0	20.0
	4	12	30.0	30.0	50.0
	5	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 20 \times 5 = 100$; $SR(4) = 12 \times 4 = 48$; $KK(3) = 4 \times 3 = 12$; $JR(2) = 2 \times 2 = 4$; $TP(1) = 2 \times 1 = 2$; Total skor = 166; penyelesaian akhir $166 / 40 = 4,15$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 4 soal pertanyaan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,8 + 4,3 + 4,2 + 4,15) : 4 = 17,45 : 4 = 4,3$. Angka tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi karena berada dalam rentang 4,20 – 5,00.

e. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Pada indikator ini peneliti mengajukan 4 pertanyaan yang terdiri dari nomor 17, 18, 19, dan 20. Pertanyaan no. 17 yaitu: “Apakah orangtua anda memberikan pendidikan keagamaan di rumah?”.

Tabel 4.21 Item angket no 17

X.17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	7.5	7.5	7.5
	4	8	20.0	20.0	27.5
	5	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 29 \times 5 = 145$; $SR(4) = 8 \times 4 = 32$; $KK(3) = 3 \times 3 = 9$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 186; penyelesaian akhir $186 / 40 = 4,65$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 18 yaitu: “Apakah orangtua anda menyampaikan kepada anda bahwa dalam ajaran agama Islam kita disuruh untuk berkata atau berbuat jujur?”.

Tabel 4.22 Item angket no 18

X.18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.0	5.0	5.0
	4	7	17.5	17.5	22.5
	5	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 31 \times 5 = 155$; $SR(4) = 7 \times 4 = 28$; $KK(3) = 2 \times 3 = 6$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 189; penyelesaian akhir $189 / 40 = 4,7$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 19 yaitu: “Apakah orangtua anda mengajak anda untuk pergi ke pengajian, atau berjamaah di masjid?”.

Tabel 4.23 Item angket no 19

X.19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	10.0	10.0	10.0
	3	6	15.0	15.0	25.0
	4	15	37.5	37.5	62.5
	5	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 15 \times 5 = 75$; $SR(4) = 15 \times 4 = 60$; $KK(3) = 6 \times 3 = 18$; $JR(2) = 4 \times 2 = 8$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 161; penyelesaian akhir $161 / 40 = 4,02$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 20 yaitu: ”Apakah orangtua anda pernah menceritakan kisah orang yang berbuat jujur, atau memperlihatkan contoh perbuatan jujur sesuai ajaran Islam?”.

Tabel 4.24 Item angket no 20

X.20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	2	4	10.0	10.0	12.5
	3	9	22.5	22.5	35.0
	4	9	22.5	22.5	57.5
	5	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 17 \times 5 = 85$; $SR(4) = 9 \times 4 = 36$; $KK(3) = 9 \times 3 = 27$; $JR(2) = 2 \times 2 = 4$; $TP(1) = 1 \times 1 = 1$; Total skor = 153; penyelesaian akhir $153 / 40 = 3,8$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 4 soal pertanyaan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,65 + 4,7 + 4,02 + 3,8) : 4 = 17,17 : 4 = 4,3$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

2. Interpretasi Variabel X

Tabel 4.25 Nilai Rata-Rata Variabel X

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Pola asuh pada masa anak-anak	4,7	Sangat Tinggi
2	Menjamin kehidupan emosional anak	4,6	Sangat Tinggi
3	Menanamkan dasar pendidikan moral	4,3	Sangat Tinggi
4	Memberikan dasar pendidikan social	4,3	Sangat Tinggi
5	Peletakan dasar-dasar keagamaan	4,3	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai-rata-rata dari skor seluruh indikator variabel X yaitu sebesar $(4,7 + 4,6 + 4,3 + 4,3 + 4,3) : 5 = 22,5 : 5 = 4,44$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan orangtua di rumah untuk murid di SMPN 1 Sukatani termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Analisis Parsial Seluruh Data Variabel X

Analisis parsial seluruh data variabel X dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan beberapa ukuran, di antaranya: tendensi sentral, yang meliputi nilai rata-rata/*Mean* ($\bar{X}$), *Median* (Md), *Mode* (Mo); serta, Standar Deviasi (SD). Adapun untuk proses pengerjaannya dibantu melalui penggunaan program *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil ukuran-ukuran sebagai berikut:

Tabel 4.26 Analisis Parsial Variabel X

		TOTAL
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		89.3000
Median		90.0000
Mode		88.00
Std. Deviation		8.29334

Berdasarkan tabel tersebut, maka hasil perhitungan yang diperoleh dari data variabel X adalah nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 89,30, nilai tengah (*Median*) sebesar 90,00, nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 88, serta standar deviasi

yaitu 8,293.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini, menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal. Sedangkan, apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Adapun untuk pengerjaannya dibantu menggunakan program *software* SPSS 26, sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 4.27 Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TOTAL
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89,3000
	Std. Deviation	8,29334
Most Extreme Differences	Absolute	0,163
	Positive	0,098
	Negative	-0,163
Test Statistic		0,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data variabel X, yaitu sebesar 0,200. Sehingga, apabila telah didasarkan pada ketentuan teknik *Kolmogorov-Smirnov* sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa nilai variabel X lebih besar dari 0,05 ($0,173 > 0,05$), yang berarti bahwa data variabel X berdistribusi normal.

C. Karakter Jujur pada Anak Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi

1. Analisis Parsial Item Per Indikator

Untuk mengetahui realitas karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi (Variabel Y) maka peneliti menyebarkan angket pada siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Sukatani sebagai responden pada penelitian ini, kemudian melakukan analisis per indikator. Angket mengenai variabel Y ini berjumlah 20 item soal pertanyaan yang disebarkan kepada 40 siswa siswi yang menjadi sampel penelitian. Pertanyaan angket variabel Y meliputi 3 indikator, yaitu: 1) Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan; 2) Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya) dan; 3) Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya. Penyebaran angket dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan media kertas yang diisi langsung oleh siswa. Sedangkan untuk mengetahui skor yang diperoleh pada setiap item soal pertanyaan, peneliti menggunakan skala penilaian yang mengacu pada rentang nilai terendah 0% dan nilai tertinggi 100%.

Tabel 4.28 Skala Interpretasi Y

Skala	Kategori
4,20 – 5,00	Sangat Positif
3,40 – 4,19	Positif
2,60 – 3,39	Cukup
1,80 – 2,59	Negatif
1,00 – 1,79	Sangat Negatif

Pada angket tersebut Peneliti membuat 5 pilihan jawaban pernyataan yakni: 1) S (Selalu) diberi skor 5; 2) SR (Sering) diberi skor 4; 3) KK (Kadang-Kadang) diberi skor 3; 4) JR (Jarang) diberi skor 2 dan; 5) TP (Tidak Pernah) diberi nilai 1. Berikut adalah analisis parsial untuk variabel Y.

a. **Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan**

Pada indikator ini peneliti mengajukan 6 pertanyaan terdiri dari nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Pertanyaan no. 1 adalah: “Apakah anda jika ingin melakukan

sesuatu berdasarkan pertimbangan kebenaran?”.

Tabel 4.29 Item angket no 1

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	10.0	10.0	10.0
	4	11	27.5	27.5	37.5
	5	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 25 \times 5 = 125$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 4 \times 3 = 12$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 181; penyelesaian akhir $181 / 40 = 4,5$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 2 yaitu: “Apakah ketika anda bergaul dengan teman karena untuk kebaikan dan kemaslahatan bersama?”.

Tabel 4.30 Item angket no 2

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5.0	5.0	5.0
	3	10	25.0	25.0	30.0
	4	14	35.0	35.0	65.0
	5	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 14 \times 5 = 70$; $SR(4) = 14 \times 4 = 44$; $KK(3) = 10 \times 3 = 30$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 2 \times 1 = 2$; Total skor = 146; penyelesaian akhir $146 / 40 = 3,65$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 3 yaitu” Apakah ketika anda bingung untuk membuat sebuah keputusan anda mempertimbangkan kebenaran?”.

Tabel 4.31 Item angket no 3

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	22.5	22.5	22.5
	4	11	27.5	27.5	50.0
	5	20	50.0	50.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 20 \times 5 = 100$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 9 \times 3 = 27$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 171; penyelesaian akhir $171 / 40 = 4,3$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 4 adalah: “Apakah ketika anda berangkat ke sekolah anda sadar bahwa hal tersebut benar dan baik untuk anda?”.

Tabel 4.32 Item angket no 4

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	15.0	15.0	15.0
	5	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 34 \times 5 = 170$; $SR(4) = 6 \times 4 = 24$; $KK(3) = 0 \times 3 = 0$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 194; penyelesaian akhir $194 / 40 = 4,8$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 5 adalah: “Apakah ketika anda mengajak teman untuk melakukan sesuatu berdasarkan kebenaran?”.

Tabel 4.33 Item angket no 5

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	10.0	10.0	10.0
	3	4	10.0	10.0	20.0
	4	14	35.0	35.0	55.0
	5	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: S (5) = $18 \times 5 = 90$; SR (4) = $14 \times 4 = 56$; KK (3) = $4 \times 3 = 12$; JR (2) = $4 \times 2 = 8$; TP (1) = $0 \times 1 = 0$; Total skor = 166; penyelesaian akhir $166 / 40 = 4,1$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 6 adalah: “Apakah anda merasa takut jika ingin melakukan sesuatu yang menurut anda bertentangan dengan kebenaran?”.

Tabel 4.34 Item angket no 6

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	2	3	7.5	7.5	10.0
	3	11	27.5	27.5	37.5
	4	15	37.5	37.5	75.0
	5	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: S (5) = $10 \times 5 = 50$; SR (4) = $15 \times 4 = 60$; KK (3) = $11 \times 3 = 33$; JR (2) = $3 \times 2 = 6$; TP (1) = $1 \times 1 = 1$; Total skor = 150; penyelesaian akhir $150 / 40 = 3,7$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 6 soal pertanyaan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,5 + 6,65 + 4,3 + 4,8 + 4,1 + 3,7) : 6 = 26,05 : 6 = 4,3$. Nilai ini berada

dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

b. Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya)

Pada indikator ini peneliti mengajukan 7 pertanyaan yang terdiri dari nomor 7, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13. Item pertanyaan no. 7 adalah: “Apakah anda jujur ketika anda mengungkapkan alasan kesiangan datang ke sekolah?”.

Tabel 4.35 Item angket no 7

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7.5	7.5	7.5
	2	1	2.5	2.5	10.0
	3	10	25.0	25.0	35.0
	4	4	10.0	10.0	45.0
	5	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 22 \times 5 = 110$; $SR(4) = 4 \times 4 = 16$; $KK(3) = 10 \times 3 = 30$; $JR(2) = 1 \times 2 = 2$; $TP(1) = 3 \times 1 = 3$; Total skor = 161; penyelesaian akhir $161 / 40 = 4,02$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 8 adalah: “Apakah anda berkata apa adanya ketika menceritakan kondisi keluarga pada teman anda?”.

Tabel 4.36 Item angket no 8

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5.0	5.0	5.0
	2	9	22.5	22.5	27.5
	3	5	12.5	12.5	40.0
	4	7	17.5	17.5	57.5
	5	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 17 \times 5 = 85$; $SR(4) = 7 \times 4 = 28$; $KK(3) = 5 \times 3 = 15$; $JR(2) = 9 \times 2 = 18$; $TP(1) = 2 \times 1 = 2$; Total skor = 148; penyelesaian akhir $148 / 40 = 3,7$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 9 adalah: “Apakah anda berkata sewajarnya dalam pergaulan anda di sekolah?”.

Tabel 4.37 Item angket no 9

Y.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	2	5	12.5	12.5	15.0
	3	9	22.5	22.5	37.5
	4	6	15.0	15.0	52.5
	5	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 19 \times 5 = 95$; $SR(4) = 6 \times 4 = 24$; $KK(3) = 9 \times 3 = 27$; $JR(2) = 5 \times 2 = 10$; $TP(1) = 1 \times 1 = 1$; Total skor = 157; penyelesaian akhir $157 / 40 = 3,9$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 10 adalah: “Apakah anda berkata jujur ketika berada di rumah?”.

Tabel 4.38 Item angket no 10

Y.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	3	4	10.0	10.0	12.5
	4	12	30.0	30.0	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 23 \times 5 = 115$; $SR(4) = 12 \times 4 = 48$; $KK(3) = 4 \times 3 = 12$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 1 \times 1 = 1$; Total skor = 176; penyelesaian akhir $176 / 40 = 4,4$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 11 adalah: “Apakah anda memberikan alasan yang jujur ketika minta uang kepada orangtua?”.

Tabel 4.39 Item angket no 11

Y.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	27.5	27.5	27.5
	5	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 29 \times 5 = 145$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 0 \times 3 = 0$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 189; penyelesaian akhir $189 / 40 = 4,7$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 12 adalah:” Apakah anda berkata jujur di sekolah meskipun dengan jujur anda akan mendapatkan hukuman (karena melakukan pelanggaran)?”.

Tabel 4.40 Item angket no 12

Y.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	2	5.0	5.0	7.5
	4	13	32.5	32.5	40.0
	5	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S (5) = 24 \times 5 = 120$; $SR (4) = 13 \times 4 = 52$; $KK (3) = 2 \times 3 = 6$; $JR (2) = 1 \times 2 = 2$; $TP (1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 180; penyelesaian akhir $180 / 40 = 4,5$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 13 adalah: “Apakah anda berkata jujur meskipun dengan jujur anda akan kehilangan atau dijauhi teman?”.

Tabel 4.41 Item angket no 13

Y.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	10.0	10.0	10.0
	2	2	5.0	5.0	15.0
	3	10	25.0	25.0	40.0
	4	14	35.0	35.0	75.0
	5	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S (5) = 10 \times 5 = 50$; $SR (4) = 14 \times 4 = 56$; $KK (3) = 10 \times 3 = 30$; $JR (2) = 2 \times 2 = 4$; $TP (1) = 4 \times 1 = 4$; Total skor = 144; penyelesaian akhir $144 / 40 = 3,6$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 7 soal pertanyaan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,02 + 3,7 + 3,9 + 4,4 + 4,7 + 4,5 + 3,6) : 7 = 28,82 : 7 = 4,12$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

c. **Jika adanya Kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya**

Pada indikator ini peneliti mengajukan 7 pertanyaan terdiri dari nomor 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20. Item pertanyaan no. 14 adalah: “Apakah anda yakin bahwa apapun yang anda lakukan sesuai dengan kata hati anda?”.

Tabel 4.42 Item angket no 14

Y.14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.5	2.5	2.5
	3	7	17.5	17.5	20.0
	4	11	27.5	27.5	47.5
	5	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 21 \times 5 = 105$; $SR(4) = 11 \times 4 = 44$; $KK(3) = 7 \times 3 = 21$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 1 \times 1 = 1$; Total skor = 171; penyelesaian akhir $171 / 40 = 4,27$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 15 adalah: “Apakah anda yakin bahwa berbuat baik pada teman adalah perbuatan yang sesuai dengan kata hati anda?”.

Tabel 4.43 Item angket no 15

Y.15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	12.5	12.5	12.5
	4	6	15.0	15.0	27.5
	5	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 29 \times 5 = 145$; $SR(4) = 6 \times 4 = 24$; $KK(3) = 5 \times 3 = 15$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 184; penyelesaian akhir $184 / 40 = 4,6$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 16 adalah: “Apakah anda menyesal ketika yang anda lakukan tidak sesuai dengan hati nurani anda?”.

Tabel 44 Item angket no 16

Y.16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	10.0	10.0	10.0
	2	3	7.5	7.5	17.5
	3	6	15.0	15.0	32.5
	4	19	47.5	47.5	80.0
	5	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 8 \times 5 = 40$; $SR(4) = 19 \times 4 = 76$; $KK(3) = 6 \times 3 = 18$; $JR(2) = 3 \times 2 = 6$; $TP(1) = 4 \times 1 = 4$; Total skor = 144; penyelesaian akhir $144 / 40 = 3,6$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 17 adalah: “Apakah anda merasa bersalah jika yang anda lakukan tidak sesuai dengan kebenaran yang anda yakini dalam hati anda?”.

Tabel 4.45 Item angket no 17

Y.17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.5	2.5	2.5
	3	14	35.0	35.0	37.5
	4	6	15.0	15.0	52.5
	5	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 19 \times 5 = 95$; $SR(4) = 6 \times 4 = 24$; $KK(3) = 4 \times 3 = 12$; $JR(2) = 1 \times 2 = 2$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 163; penyelesaian akhir $163 / 40 = 4,07$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Item pertanyaan no. 18 adalah: “Apakah anda yakin bahwa berbuat baik pada guru sesuai dengan hati nurani anda?”.

Tabel 4.46 Item angket no 18

Y.18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.0	5.0	5.0
	4	14	35.0	35.0	40.0
	5	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 24 \times 5 = 120$; $SR(4) = 14 \times 4 = 56$; $KK(3) = 2 \times 3 = 6$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 182; penyelesaian akhir $182 / 40 = 4,55$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 19 adalah : “Apakah anda yakin ketika berbuat baik pada orangtua anda sesuai dengan hati nurani anda?”.

Tabel 4.47 Item angket no 19

Y.19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.0	5.0	5.0
	4	7	17.5	17.5	22.5
	5	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: $S(5) = 31 \times 5 = 155$; $SR(4) = 7 \times 4 = 28$; $KK(3) = 2 \times 3 = 6$; $JR(2) = 0 \times 2 = 0$; $TP(1) = 0 \times 1 = 0$; Total skor = 189; penyelesaian akhir $189 / 40 = 4,72$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

Item pertanyaan no. 20 adalah : “Apakah anda yakin bahwa hati nurani tidak pernah berkata salah, dan anda mengikuti kata hati nurani anda?”.

Tabel 4.48 Item angket no 20

Y.20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	15.0	15.0	15.0
	3	9	22.5	22.5	37.5
	4	10	25.0	25.0	62.5
	5	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: Dari data tersebut memperoleh nilai rata-rata jawaban yaitu: S (5) = $15 \times 5 = 75$; SR (4) = $10 \times 4 = 40$; KK (3) = $9 \times 3 = 27$; JR (2) = $6 \times 2 = 12$; TP (1) = $0 \times 1 = 0$; Total skor = 154; penyelesaian akhir $154 / 40 = 3,85$. Nilai ini berada dalam kategori “Positif”, karena berada pada rentang 3,40 – 4,19.

Dari 7 soal pertanyaan tersebut dapat diketahui skor rata-rata akhirnya adalah $(4,27 + 4,6 + 3,6 + 4,07 + 4,55 + 4,72 + 3,85) : 7 = 29,66 : 7 = 4,28$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00.

2. Interpretasi Variabel Y

Tabel 4.49 Nilai Rata-Rata Variabel Y

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan	4,3	Sangat Tinggi
2	Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya)	4,12	Sangat Tinggi
3	Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya	4,28	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari skor seluruh indikator variabel Y yaitu sebesar $(4,3 + 4,12 + 4,28) : 3 = 12,7 : 3 = 4,23$. Nilai ini berada dalam kategori “Sangat Positif”, karena berada pada rentang 4,20 – 5,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Analisis Parsial Seluruh Data Variabel Y

Analisis parsial seluruh data variabel Y dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan beberapa ukuran, di antaranya: tendensi sentral, yang meliputi nilai rata-rata/*Mean* ($\bar{X}$), *Median* (Md), *Mode* (Mo); serta, Standar Deviasi (SD). Adapun untuk proses pengerjaannya dibantu melalui penggunaan program *software* SPSS, sehingga diperoleh hasil ukuran-ukuran sebagai berikut:

Tabel 4.50 Analisis Parsial Variabel Y

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		84,05
Median		84,50
Mode		82
Std. Deviation		8,240

Berdasarkan tabel tersebut, maka hasil perhitungan yang diperoleh dari data variabel Y adalah nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 84,05, nilai tengah (*Median*) sebesar 84,50, nilai yang sering muncul (*Mode*) sebesar 82, serta standar deviasi yaitu 8,240.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini, menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal. Sedangkan, apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Adapun untuk pengerjaannya dibantu menggunakan program SPSS 26, sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh hasil, sebagai berikut:

Tabel 4.51 Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,05
	Std. Deviation	8,240
Most Extreme Differences	Absolute	0,115
	Positive	0,073
	Negative	-0,115
Test Statistic		0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data variabel Y, yaitu sebesar 0,200. Sehingga, apabila telah didasarkan pada ketentuan teknik *Kolmogorov-Smirnov* sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa nilai variabel Y lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), yang berarti bahwa data variabel X berdistribusi normal.

D. Pengaruh Pendidikan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Jujur Anak Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi

Adapun maksud dari mengetahui tentang pengaruh pendidikan orangtua terhadap pembentukan karakter jujur anak kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi yaitu dengan cara melakukan uji prasyarat di antaranya yaitu uji normalitas dan uji regresi linear (linearitas), kemudian dilanjut dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji T (T_{hitung}) menggunakan bantuan SPSS 26. Tahap uji normalitas telah dilakukan sebelumnya dengan menunjukan hasil yang sama pada kedua variabel tersebut, yaitu sama-sama berdistribusi normal. Oleh karena itu, apabila kedua variabel tersebut berdistribusi normal, maka tahap uji selanjutnya dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Uji regresi linear atau uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Adapun beberapa syarat yang menjadi ketentuan dalam pengujian ini, diantaranya yaitu apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.52 Uji Regresi Linear

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	835.896	1	835.896	17.530	.000 ^b
	Residual	1812.004	38	47.684		
	Total	2647.900	39			

a. Dependent Variable: Karakter Jujur

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Orangtua

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 17.530 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.53 Hasil Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.200	11.956		.007
	Pendidikan Orangtua	.558	.133	.562	.000

a. Dependent Variable: Karakter Jujur

Diketahui nilai Pengaruh pendidikan orangtua Constant (a) sebesar 34.200 sedangkan nilai Karakter Jujur (b) koefisien regresi sebesar 0,558 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34.200 + 0,558 X.$$

Berdasarkan data di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $2,860 < \text{nilai tabel sebesar } 3,955$ sehingga dapat dipahami bahwa H_0 artinya tidak terdapat variabel Pengaruh Pendidikan Orangtua di Rumah terhadap Karakter Jujur Anak.

Tabel 4.54 Hasil Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.298	6.905

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Orangtua

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa besarnya nilai pengaruh (R) yaitu sebesar 0,562. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,316 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa hasil perhitungan besarnya pengaruh pendidikan orangtua di rumah terhadap karakter jujur Anak adalah sebesar 31,6 %. Dengan demikian diperkirakan terdapat 68,4% faktor lain yang mempengaruhi Karakter Jujur Anak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap data-data penelitian, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan orangtua di rumah pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan orangtua di rumah, penulis menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator soal yaitu: 1) Pola asuh pada masa anak-

anak; 2) Menjamin kehidupan emosional anak; 3) Menanamkan dasar pendidikan moral; 4) Memberikan dasar pendidikan sosial dan; 5) Peletakan dasar-dasar keagamaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebanyak 20 item pertanyaan yang disebar pada 40 murid kelas VII SMPN 1 Sukatani Bekasi. Selanjutnya, berdasarkan hasil nilai *mean* sebesar 108,44, *median* sebesar 108,50, *modus* sebesar 0,105, serta standar deviasi yaitu 11,024. Juga, hasil normalitas pada variabel $X = 0,200$, maka dapat diketahui bahwa nilai variabel X lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Artinya bahwa data pendidikan orangtua di rumah berdistribusi normal.

Pelaksanaan pendidikan orangtua di rumah pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi berdasarkan hasil penelitian adalah sangat tinggi (sangat positif). Hal ini berdasarkan pada perolehan data nilai rata-rata skor dari seluruh indikator variabel X yaitu sebesar sebesar $(4,7 + 4,6 + 4,3 + 4,3 + 4,3) : 5 = 22,5 : 5 = 4,44$. Berada pada rentang 4,20 – 5,00. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh pendidikan orangtua di rumah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi

Realitas perilaku keagamaan berdasarkan hasil penelitian adalah sangat tinggi. Hal ini berdasarkan pada perolehan data nilai rata-rata skor dari seluruh indikator variabel X yaitu sebesar $(84 + 83 + 85) : 3 = 251,28 : 3 = 83,76\%$. Angka ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dikarenakan berada pada interval 80% – 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan perilaku keagamaan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Untuk mengetahui bagaimana karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Bekasi, penulis menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator soal yakni: 1) Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan; 2) Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya) dan; 3) Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya. Instrumen angket untuk variabel Y sebanyak 20 item pertanyaan yang disebar kepada sampel penelitian sebanyak 40 murid kelas VII SMPN 1 Sukatani Kaupaten Bekasi. Pada hasil analisis parsial perindikator diperoleh hasil

skor rata-rata untuk karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Bekasi sebesar $(4,3 + 4,12 + 4,28) : 3 = 12,7 : 3 = 4,23$. Nilai ini berada dalam kategori sangat positif (sangat tinggi), karena berada pada rentang 4,20 – 5,00. Selanjutnya, berdasarkan hasil nilai *mean* sebesar 118,87, *median* sebesar 118,50, *modus* sebesar 0,116, serta standar deviasi yaitu 11,275. Juga, hasil normalitas pada variabel $Y = 0,200$, maka dapat diketahui bahwa nilai variabel Y lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Artinya bahwa data karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Kabupaten Bekasi berdistribusi normal.

3. Pengaruh Pendidikan Orangtua dengan Pembentukan Karakter Jujur Anak Kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orangtua dengan pembentukan karakter jujur anak kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi, maka dilakukan analisis dengan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis, penulis terlebih dahulu telah melakukan uji coba angket. Setelah angket untuk kedua variabel valid dan reliabel, maka selanjutnya penulis menyebarkan angket tersebut kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi yang dijadikan sebagai sampel. Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan uji prasyarat analisis data yaitu dengan uji normalitas, uji regresi linear sederhana. Berdasarkan uji normalitas tersebut, data dikategorikan normal dan data dikategorikan linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis.

Sementara itu, hasil uji korelasi antara pendidikan orangtua dengan pembentukan karakter jujur anak kelas VII SMP Negeri 1 Sukatani Bekasi diperoleh Diketahui nilai Pengaruh pendidikan orangtua Constant (a) sebesar 34.200 sedangkan nilai Karakter Jujur (b) koefisien regresi sebesar 0,558 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34.200 + 0,558 X.$$

Nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $2,860 <$ nilai tabel sebesar 3,955 sehingga dapat dipahami bahwa H_0 artinya tidak terdapat variabel Pengaruh Pendidikan Orangtua di Rumah terhadap Karakter Jujur Anak. Besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,562. Dari output

tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,316 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengetahui kadar hubungan atau pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y, bahwa Variabel X memiliki hubungan terhadap Variabel Y sebesar 31,6%. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat faktor lain sebesar 68,4%, yang dapat mempengaruhi karakter jujur pada anak kelas VII SMPN 1 Sukatani Bekasi.

Melihat dari perhitungan bahwa pengaruh pendidikan orangtua di rumah terhadap karakter jujur anak sebesar 31,6 % menunjukkan betapa pentingnya peran orangtua di rumah dalam mendidik anak agar anak memiliki karakter jujur. Rumah adalah lingkungan pendidikan pertama untuk anak, sedangkan orangtua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Pendidikan orangtua terhadap anaknya di rumah bisa dengan nasehat-nasehat yang baik, menyampaikan kisah-kisah inspiratif, dan memberikan contoh yang baik terhadap anaknya di rumah.

Hubungan orangtua dan anak sangatlah erat, semakin sering orangtua berinteraksi dengan anaknya di rumah maka semakin baik bagi tumbuh kembang anak baik dari segi fisik ataupun psikis. Dalam penelitian ini membahas secara spesifik tentang pengaruhnya terhadap karakter jujur pada anak.

Orangtua tidak cukup hanya dengan memperhatikan kebutuhan anak secara materil, namun juga perlu memperhatikan kebutuhan immateril diantaranya penanaman karakter jujur yang menjadi pondasi dari karakter-karakter baik yang lainnya. Dari hasil penelitian memang masih banyak faktor lain yang mempengaruhi karakter jujur, bisa jadi anak mendapatkan pengaruh dari lingkungan bermain, lingkungan sekolah, atau lingkungan yang lainnya. Namun orang yang paling bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak adalah orangtua.